

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Baombai* merupakan kesenian yang telah menjadi identitas budaya masyarakat Nagari Padang Laweh. *Baombai* dijadikan sebagai ajang pengungkapan perasaan oleh para petani. Bentuk penyajian *baombai* dalam konteks pertunjukan cukup bervariasi dan memiliki karakteristik sendiri. Secara keseluruhan, *baombai* termasuk ke dalam bentuk lagu satu bagian, karena irama yang dibawakan merupakan pengulangan dari irama sebelumnya. *Dendang baombai* disajikan dalam bentuk vokal tunggal, dengan irama-irama yang menggambarkan suasana hati para petani, seperti kesedihan dan perjuangan hidup. Gaya vokal *melismatis* yang digunakan dalam menyanyikan *dendang* mampu menyentuh hati penonton, sehingga ungkapan kesedihan yang dirasakan juga sampai kepada para penonton. Sebagian *dendang baombai* disajikan dengan tempo bebas (*irregular/atempo*) dan sebagian lagi memiliki tempo yang bersifat teratur (*regular*). Penyajian *dendang* dalam *baombai* memiliki ciri khas tersendiri yang tidak terdapat pada *dendang-dendang* lain di Minangkabau. Ciri khas tersebut dapat dilihat pada interaksi timbal balik antar para pemain yang saling merespon dalam bentuk sorakan. Selain itu, penggunaan teks yang berbentuk pantun secara keseluruhan menggunakan bahasa asli Nagari Padang Laweh.

*Baombai* yang dahulunya dilakukan di sawah, telah mengalami peralihan menjadi sebuah seni pertunjukan. *Baombai* ditampilkan sebagai bentuk pelestarian

budaya *batobo* masyarakat Nagari Padang Laweh, yang mampu menghibur para penonton yang menyaksikannya. *Baombai* dijadikan sebagai sebuah produk budaya yang dihadirkan sebagai sebuah tontonan. Kehadiran *baombai* dalam sebuah pertunjukan memiliki beragam fungsi yaitu, sebagai hiburan, sebagai pengungkapan emosional, sebagai sarana komunikasi, dan sebagai kesinambungan kebudayaan.

## **B. Saran**

*Baombai* merupakan kesenian yang harus tetap dijaga dan dilestarikan. Para pelaku *baombai* yang didominasi oleh ibu-ibu menjadi sebuah kecamasan bagi penulis tentang bagaimana pelestarian *baombai* kedepannya. Melalui tulisan ini, penulis berharap agar keberadaan *baombai* menjadi lebih diperhatikan, terutama oleh Pemda Provinsi Sumatera Barat, Pemda Kabupaten Sijunjung, dan masyarakat Nagari Padang Laweh. Penulis juga berharap agar dilakukan proses regenerasi, supaya keberadaan *baombai* tetap terjaga dan tidak kehilangan identitasnya.

## KEPUSTAKAAN

- Abdillah, Ridho Genta. 2014. "Sampuak Baombai". Laporan Karya Seni untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Alfalah. 2013. "Perkembangan *Talempong* Tradisi *Minangkabau* ke "*Talempong Goyang*" di Sumatera Barat", dalam *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, Vol. 15, No. 1: 1-11.
- Devi, Silvia. 2015. "Modal Sosial Masyarakat Nagari Sijunjung dalam Batobo Konsi", dalam *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, Vol. 1, No. 2: 146-163.
- Dicko. *Festival Matrilineal 2022, Benny Dwifa Yuswir: Kami Akan Jadikan Kampung Adat sebagai Lorong Waktu Minangkabau*. <https://infopublik.sijunjung.go.id/festival-matrilineal-2022-bupati-benny-dwifa-kami-akan-jadikan-kampung-adat-sebagai-lorong-waktu-minangkabau/>, akses 24 April 2023.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *ESTETIKA: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Febrianti, Dinda. *14 Sanggar Seni Tampilkan Pertunjukan Seni dan Budaya pada Festival Matrilineal 2022 di Sijunjung*. <https://infopublik.sijunjung.go.id/14-sanggar-seni-tampilkan-pertunjukan-seni-dan-budaya-pada-festival-matrilineal-2022-di-sijunjung/>, akses 24 April 2023.
- Ilham, Rahmat Fawzi. 2020. "Kesenian Baombai di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Ingan, Heroyani, Akhmad Murtadlo dan Syamsul Rijal. 2020. "Lirik Lagu "Jonan Ma'dang" Suku Dayak Kenyah Lepu Ma'ut Desa Long Beluah (Kajian Struktural dan Makna)", dalam *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, Vol. 4, No. 1: 121-129.
- Jonizar dan Sri Martini. 2016. "Analisa Ketersediaan Air Sawah Tadah Hujan di Desa Mulia Sari Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin", dalam *BEARING: Jurnal Penelitian dan Kajian Teknik Sipil*, Vol. 4, No. 4: 131-137.

- Jonni. 2013. “Studi Komparatif Penggabungan Organ pada Saluang Dendang dan Suling Bambu”, dalam *GARAK JO GARIK: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, Vol. 9, No. 1: 60-74.
- Koto, Hendri, Andar Indar Sastra, dan Asep Saipul Haris. 2018. “Estetika Teks Dendang Kampar Basiang: Cerminan Budaya Masyarakat Agraris di Minangkabau (Analisis Teks)”, dalam *Jurnal Gorga Seni Rupa*, Vol. 7, No. 2: 164-173.
- Mahasiswa KKN-PPM UBH 2018 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. 2020. *Profil Nagari Padang Laweh*. Sijunjung: Pemerintah Nagari Padang Laweh.
- Meiyenti, Sri dan Syahrizal. “Perubahan Istilah Kekerabatan dan Hubungannya dengan Sistem Kekerabatan pada Masyarakat Minangkabau”, dalam *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, Vol. 16, No. 1: 57-64.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettl, Bruno. 2012. *Theory and Method in Ethnomusicology*. Terj. Natha H.P. Dwi Putra. Papua: Jayapura Center of Music.
- Ningsih, Yulia, Nida Mutia, Penny Yulianti, Selwi Delita, dan Yustri Defni. 2023. *Sistem Pemerintahan Adat dan Nagari*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Nurman, Silmi Novita. 2019. “Kedudukan Perempuan Minangkabau dalam Perspektif Gender”, dalam *Jurnal Al-Aqidah*, Vol. 11, No. 1: 90-99.
- Oktaviani, Sri, Isjoni, dan Bedriati Ibrahim. 2018. “Tradisi Pemberian Gelar kepada Sumando Dalam Upacara Pernikahan Adat Minangkabau di Kota Bukittinggi”, dalam *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 1: 1-14.
- Prasetyo, Dimas Alji dan Delmira Syafrini. 2023. “Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung Sumatera Barat”, dalam *JURNAL PERSPEKTIF: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, Vol.6, No.1: 47-57.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

- Putri, Elsa Yulia. 2021. "Kato Bajawek". Laporan Karya Seni untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padang Panjang.
- Rahmadinata, Melisa Fitri, Mahdi Bahar, dan Wilma Sriwulan. 2016. "Karakteristik Dendang Muaro Peti dari Berbagai Interpretasi Pendendang", dalam *BERCADIK: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, Vol. 3, No. 1: 1-14.
- Sari, Ratna Wulan. 2022. "Dendang Ratok dalam Acara Baralek di Nagari Guguak Malalo Sumatera Barat". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Siregar, Esli Zuraidah dan Ali Amran. 2018. "Gender dan Sistem Kekerabatan Matrilineal", dalam *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 2, No. 2: 133-146.
- Sukmawati, Ellies. 2019. "Filosofi Sistem Kekerabatan Matrilineal sebagai Perlindungan Sosial Keluarga pada Masyarakat Minangkabau", dalam *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Vol. 8, No. 1: 12-26.
- Syafyaha, Leni. 2006. "Kata Penunjuk Ukuran dalam Masyarakat Minangkabau", dalam *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 3, No. 1: 34-45.
- Syeilendra. 2009. "Instrumen Musik Talempong Minangkabau dalam Kajian Organologis", dalam *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra dan Seni*, Vol. 10, No. 1: 54-59.
- Tarigan, Azhari Akmal dan Jufri Naldo. 2021. *Analisis Sosiologis Perubahan Pola Pembagian Warisan sebagai Modal Usaha pada Masyarakat Minang di Kota Medan dan Kota Padang*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Yulika, Febri. 2017. *EPISTEMOLOGI MINANGKABAU: Makna Pengetahuan dalam Filsafat Adat Minangkabau*. Padang Panjang: Institut Seni Indonesia Padang Panjang.

## NARA SUMBER

Fitri Yanti, 22 tahun, pengajar surau, mahasiswa, Nagari Padang Laweh Selatan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

Gusnimar, 54 tahun, pelaku *baombai*, ibu rumah tangga, Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

Indra, 44 tahun, pelaku seni Nagari Padang Laweh, wiraswasta, Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

M. Bakri, 44 tahun, tokoh masyarakat, petani, Nagari Padang Laweh Selatan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

Nurtini, 70 tahun, pelaku *baombai*, ibu rumah tangga, Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat.

Zulhaidah, 41 tahun, pelaku *batobo*, ibu rumah tangga, Nagari Padang Laweh Selatan, Kecamatan Koto VII, Kabupaten Sijunjung, Sumatera Barat

